

Hubungan Perilaku Konsumsi Zat Besi dengan Kejadian Anemia pada Ibu Hamil di Klinik Bidan Norma Tahun 2023

Dea Ardyati

STIKes Mitra Husada Medan

Sri Rezeki

STIKes Mitra Husada Medan

Jl. Pintu Air IV Pasar 8 Kel, Kwala Bekala Kec. Medan Johor

Korespondensi penulis : deaardiyati59@gmail.com

Abstract. Apart from being caused by poverty in which nutritional intake is very poor, anemia in pregnant women can also be caused by gender inequality and ignorance about correct eating patterns. Iron deficiency results in a deficiency of hemoglobin (Hb). The aim of the research was to determine the relationship between knowledge about anemia and consumption of iron tablets in pregnant women at the Midwife Norma Clinic in 2023. The type of research carried out was Descriptive Analytical with a cross sectional approach, the population in the study was 53 people using a Random Sampling System. The data collected in the research is primary data, namely data obtained directly from respondents. The data analysis used is chi square. The results of the cross-tabulation research showed that the majority of the measures of low iron consumption were 21 (61.8%) respondents who experienced anemia and the minority of good consumption measures were 2 (5.8%) respondents who experienced no anemia with the Chi-Square showing a p value of 0.000. So H_0 is rejected and H_a is accepted, which means there is a relationship between the action of consuming iron and the relationship between knowledge about anemia and consumption of iron tablets in pregnant women at the Norma Midwife Clinic in 2023. The conclusion is that all health workers at the Midwife Norma Clinic are expected to be more active in looking at iron consumption and the incidence of anemia in pregnant women.

Keywords: Iron Consumption Behavior, Anemia in Pregnant Women

Abstrak. Anemia pada ibu hamil disamping disebabkan karena kemiskinan dimana asupan gizi sangat kurang, juga dapat disebabkan karena ketimpangan gender dan adanya ketidaktahuan tentang pola makan yang benar. Kekurangan zat besi mengakibatkan kekurangan hemoglobin (Hb). Tujuan penelitian untuk mengetahui hubungan pengetahuan tentang anemia dengan konsumsi tablet zat besi pada ibu hamil di Klinik Bidan Norma Tahun 2023. Jenis penelitian yang dilakukan bersifat *Deskriptif Analitik* dengan pendekatan *cross sectional*, populasi dalam penelitian adalah sebanyak 53 orang dengan menggunakan *System Random Sampling*. Data yang dikumpulkan dalam penelitian adalah data primer yaitu data yang diperoleh secara langsung dari responden. Analisis data yang digunakan yaitu *chi square*. Hasil penelitian tabulasi silang mayoritas tindakan konsumsi zat besi kurang sebanyak 21 (61.8%) responden yang mengalami anemia dan minoritas tindakan konsumsi baik sebanyak 2 (5.8%) responden yang mengalami tidak anemia dengan *Chi-Square* menunjukkan *p value* sebesar 0,000. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya ada hubungan tindakan konsumsi zat besi dengan hubungan pengetahuan tentang anemia dengan konsumsi tablet zat besi pada ibu hamil di Klinik Bidan Norma Tahun 2023. Kesimpulan diharapkan bagi semua petugas kesehatan di Klinik Bidan Norma diharapkan untuk lebih giat dalam melihat konsumsi zat besi dengan kejadian anemia pada ibu hamil

Kata kunci: Perilaku Konsumsi Zat besi, Anemia Ibu Hamil

LATAR BELAKANG

Anemia merupakan masalah kesehatan masyarakat yang tersebar luas berkaitan dengan peningkatan mortalitas dan morbiditas, terutama pada wanita hamil. Baik dinegara maju maupun Negara berkembang, sebagian perempuan mengalami anemia selama kehamilan. Biasanya wanita tidak hamil mempunyai hemoglobin normal sebesar 12-15%. Menurut WHO,

kejadian anemia kehamilan berkisar antara 20% da 89% dengan menetapkan HB <11 gr% (d/dl). Angka anemia kehamilan terjadi 3,8% pada trimester I, 13,6% trimester II dan 24,8% pada trimester III (Manuaba, 2012)

Menurut WHO (*World Health Organization*) kejadian anemia pada ibu hamil berkisar 20-89% dengan menetapkan Hb <11% sebagai dasarnya dan 35% - 75% merupakan anemia defisiensi besi yang akan meningkat seiring dengan pertambahan usia kehamilan. Sementara itu, kematian ibu di negara berkembang berkaitan dengan kejadian anemia pada kehamilan sebesar 40% (Tarwoto,2012).

Kematian ibu di Indonesia secara umum disebabkan oleh beberapa factor. Pertama penyebab obstetric langsung meliputi perdarahan 28%, preeklamsi/ eklamsi 24%, infeksi 11% sedangkan penyebab tidak langsung yaitu adanya permasalahan nutrisi meliputi anemia pada ibu hamil 40%. Kekurangan energy kronis 37% serta ibu hamil dengan konsumsi eneri dibawah kebutuhan minimal 44,2% (Depkes RI, 2018).

Rendahnya keberhasilan pemberian konsumsi tablet zat besi pada masa kehamilan erat kaitannya terhadap pelaksanaan Perilakuibu dalam pengonsumsian tablet zat besi dan salah satu faktor penyebab kegagalan tersebut adalah pengetahuan ibu yang kurang tentang anemia sehingga berdampak terhadap kegagalan ibu dalam mengonsumsi tablet zat besi secara teratur karena pengetahuan merupakan tolak ukur dari tahu tentang suatu objek tertentu melalui penginderaan sehingga terbentuklah tindakan seseorang (Notoatmodjo, 2012).

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis tertarik untuk mengetahui hubungan Perilaku konsumsi zat besi dengan kejadian anemia pada ibu hamil di Klinik Bidan Norma Medan Tahun 2023. Kejadian anemia masih terjadi di Klinik Bidan Norma walaupun para petugas kesehatan di puskesmas tersebut telah memberikan tablet zat besi saat pelayanan kesehatan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Klinik Bidan Norma. Hal ini dikarenakan kurangnya pengetahuan ibu hamil akan pentingnya tablet zat besi selama kehamilannya sehingga masih banyak ibu yang tidak mengonsumsi tablet zat besi secara teratur. Selain itu beberapa ibu juga tidak tahu tentang efek samping dari konsumsi tablet zat besi sehingga saat mereka mengalami efek samping seperti mual muntah, pusing, feses menjadi keras dan berwarna kehitaman, mereka lebih memilih untuk berhenti mengonsumsi tablet zat besi. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk mengetahui lebih jauh lagi terkait bagaimana hubungan pengetahuan tentang anemia dengan konsumsi tablet zat besi pada ibu hamil di Klinik Bidan Norma

KAJIAN TEORITIS

Perilaku merupakan seperangkat perbuatan atau tindakan seseorang dalam melakukan respon terhadap sesuatu dan kemudian dijadikan kebiasaan karena adanya nilai yang diyakini. Perilaku manusia pada hakekatnya adalah tindakan atau aktivitas dari manusia baik yang di amati maupun tidak dapat diamati oleh interaksi manusia dengan lingkungannya yang terwujud dalam bentuk pengetahuan, sikap, dan tindakan. Perilaku secara lebih rasional dapat diartikan sebagai respon organisme atau seseorang terhadap rangsangan dari luar subyek tersebut. Respon ini terbentuk dua macam yakni bentuk pasif dan bentuk aktif dimana bentuk pasif adalah respon internal yaitu yang terjadi dalam diri manusia dan tidak secara langsung dapat dilihat dari orang lain sedangkan bentuk aktif yaitu apabila Perilaku itu dapat diobservasi secara langsung (Adventus, 2019).

Penghambat absorpsi zat besi meliputi kalsium fosfat, bekatul, asam fitrat dan polifenol. Asam fitrat yang banyak terdapat dalam sereal dan kacang-kacangan merupakan faktor utama penyebab buruknya ketersediaan hayati zat besi dalam jenis makanan ini. Karena serat pangan sendiri tidak menghambat absorpsi besi, efek penghambat pada bekatul karena adanya asam fitrat. Perendaman, fermentasi, perkecambahan biji-bijian yang menjadi produk pangan akan memperbaiki absorpsi dengan mengaktifkan enzim fitrase untuk menguraikan asam fitrat. Polifenol (asam fenolat, flavonoid dan produk polimerisasinya) terdapat dalam teh, kopi, kakao dan anggur merah. Tannin yang terdapat dalam teh hitam merupakan jenis penghambat paling potensial dari semua inhibitor tersebut. Kalsium yang dikonsumsi dalam produk susu dan keju dapat menghambat absorpsi besi. Namun demikian, komponen lainnya terutama fasilitator absorpsi besi dan khususnya santapan yang kompleks, dapat mengimbangi efek penghambat pada polifenol dan kalsium. (Gibney, 2013).

Menurut Ikawati dalam (Arumsari, 2016) pola konsumsi tablet tambah darah yang rasional adalah tindakan pengobatan terhadap suatu kondisi kadar hemoglobin rendah yang menghasilkan suatu aksi fisiologis yang sesuai gejala-gejalanya. Tablet tambah darah yang dikonsumsi harus tepat dosis, tepat ibu hamil, tepat indikasi, tepat cara pemakaian, tepat jumlah, frekuensi pemakaiannya, lama pemakaiannya, sesuai dengan kondisi ibu hamil, tepat kombinasi, tepat informasi, dan waspada terhadap adanya efek samping dari tablet tambah darah. Penggunaan tablet tambah darah yang tidak rasional apabila tidak sesuai dosis dan salah dalam caramengkonsumsinya

Ibu hamil paling rentan untuk mengalami anemia dan anemia yang paling banyak terjadi saat masa kehamilan yaitu anemia yang diakibatkan kekurangan zat besi. Ibu yang kekurangan zat besi selama masa kehamilannya akan menimbulkan gangguan atau hambatan pada janin

baik sel tubuh maupun sel otak. Anemia karena kekurangan zat besi pada akhirnya dapat mengakibatkan kematian janin saat di kandungan, abortus, cacat bawaan, BBLR, anemia pada bayi yang dilahirkan sehingga dapat menyebabkan morbiditas dan mortalitas ibu dan bayi secara bermakna lebih tinggi. Selain itu, anemia juga dapat menyebabkan penurunan kecerdasan intelijen setelah dilahirkan (Sukarni, 2017)

METODE PENELITIAN

Desain penelitian ini bersifat analitik dengan pendekatan cross sectional yaitu jenis penelitian dengan metode kuantitatif. Pada penelitian ini populasinya adalah ibu hamil yang datang memeriksakan kehamilannya di Klinik Bidan Norma yaitu sebanyak 53 orang. Cara pengumpulan data dilakukan dengan: Pada tahap ini peneliti menyerahkan surat permohonan izin untuk melakukan penelitian di Klinik Bidan Norma. Setelah mendapatkan izin, kemudian saat ibu datang ke klinik untuk memeriksakan kehamilannya, lalu peneliti melakukan wawancara apakah sesuai dengan Kuesioner adalah daftar pertanyaan yang sudah tersusun dengan baik, sudah matang, dimana responden (dalam hal angket) dan interview (dalam hal observasi) tinggal memberikan jawaban atau dengan memberikan tanda-tanda tertentu

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hubungan Tindakan Konsumsi Zat Besi Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Di Klinik Bidan Norma Tahun 2023

No	Tindakan Konsumsi	Kejadian Anemia						p-value
		Anemia		Tidak Anemia		Total		
		F	%	F	%	F	%	
1	Baik	2	5.8	11	32.4	13	38.2	0.000
2	Kurang	21	61.8	0	0	21	61.8	
	TOTAL	23	67,6	11	32,4	34	100	

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel menunjukkan hasil tabulasi silang antara Hubungan Tindakan Konsumsi Zat Besi Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Di Klinik Bidan Norma Tahun 2023 dapat diketahui bahwa dari 34 responden (100%) yaitu mayoritas tindakan konsumsi zat besi kurang sebanyak 21 (61.8%) responden yang mengalami anemia dan minoritas tindakan konsumsi zat besi baik sebanyak 2 (5.8%) responden yang mengalami tidak anemia

Berdasarkan hasil statistik dengan menggunakan *Chi-Square* menunjukkan *p value* sebesar 0,000 yang lebih kecil dari taraf kesalahan ($0,000 < 0,05$). Maka H_0 ditolak dan H_a

diterima yang artinya ada hubungan tindakan konsumsi zat besi dengan kejadian anemia pada ibu hamil di Klinik Bidan Norma Tahun 2023

KESIMPULAN DAN SARAN

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa frekuensi tindakan konsumsi zat besi dengan kejadian anemia pada ibu hamil di Klinik Bidan Norma Tahun 2023 yaitu mayoritas responden tindakan baik
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa frekuensi kejadian anemia pada ibu hamil di Klinik Bidan Norma Tahun 2023 yaitu mayoritas responden anemia
3. Ada hubungan tindakan konsumsi zat besi dengan kejadian anemia pada ibu hamil di Klinik Bidan Norma Tahun 2023

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh hasil pentingnya pengaruh pengetahuan dan Tindakan ibu hamil tentang konsumsi tablet tambah darah, sehingga disarankan bagi pimpinan klinik agar banyak memberikan kebijakan melalui program-program yang terbaik dalam KIA khususnya dalam hal pencegahan terjadinya anemia dalam kehamilan. Seperti memperbanyak program-program penyuluhan tentang konsumsi tablet tambah darah , pelatihan kader pembuatan buku sakutentang konsumsi tablet tambah darah dan program-program lain yang dapat menunjang kesejahteraan ibu

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak yang terlibat langsung dalam penelitian ini maupun pihak-pihak lain yang terlibat secara tidak langsung. Terima kasih yang tidak terhingga kepada Ketua STIKes Mitra Husada Medan yang telah memfasilitasi Peneliti dalam melakukan penelitian dan juga mohon maaf atas semua khilaf dan kesalahan

DAFTAR REFERENSI

- Adventus, Jaya & Mahendra (2019). Buku Ajar Promosi Kesehatan. Univesitas Kristen Indonesia. Jakarta
- Anasari (2012). Hubungan Perilaku Ibu hamil Mengonsumsi Tablet Fe. Jurnal Kebidanan.
- Arikunto, S (2018). Prosedur Penelitian. Jakarta: Rineka Cipta
- Ariyai (2016). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kejadian Anemia pada Ibu Hamil Trimesterr III di Wilayah Kerja Puskesmas Mojolaban Kabupaten Sukoharjo. Naskah Publikasi

- Arumsari (2016). Pola dan Motivasi Penggunaan Obat untuk Pengobatan Mandiri di Kalangan Masyarakat Desa Ding Kecamatan Kejajar Kabupaten Wonosobo Jawa Tngah. Skripsi. Program Studi Farmasi Universitas Sanata Dharma. Yogyakarta
- Damayanti, Pritasari (2017). Gizi Dalam Daur Kehidupan. Kementerian Kesehatan Departemen Kesehatan RI, Profil Kesehatan Provisi Sumatera Utara. Di akses pada tanggal 13 Agustus 2022
- Dinas Kesehatan RI (2018). Laporan Nasional: Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) 2017. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan RI
- Gibney, Michael (2013). Gizi Kesehatan Masyarakat. Jakarta. EGC
- Hidayat (2017). Metode Penelitian Keperawatan dan Teknis Analisis Data. Jakarta: Salemba Medika
- Iswanto, B & Ichsan (2012). Defisiensi Besi dengan Perilaku Mengonsumsi Tablet Besi di Puskesmas Karangdowo Klaten
- Jordan, S (2014). Farmakologi Kebidanan. Pharmacology for Midwives. The Evidence bae For Sale Practice. Jakarta. EGC
- Kementerian Kesehatan RI (2018). Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2017. Kemenkes RI
- Kementerian Kesehatan RI (2021). Profil Kesehatan Indonesia 2020. In Kemenkes RI
- Kementerian Kesehatan RI (2018). Profil Kesehatan Sumatera Utara Tahun 2018. Kemenkes RI
- Manuaba (2012). Ilmu Kebidanan, Penyakit Kandungan dan Keluarga Beencana untuk Pendidikan Bidan. Jakarta. EGC
- Maulana, Heri (2014). Promosi Kesehatan. Jakarta. EGC
- Masrizal (2012). Anemia Defisiensi Besi. Jurnal Kesehatan Masyarakat.
- Notoatmodjo (2012). Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku. Jakarta: Rineka Cipta
- Notoatmodjo (2016). Ilmu Perilaku Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta
- Notoatmodjo (2018). Metode Penelitian Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta
- Nursalam (2013). Manajemen Keperawatan. Aplikasi Keperawatan Profesional. Jakarta: Salemba Medika
- Nursalam (2015). Pedoman Praktis Penyusunan Riset Keperawatan. Surabaya: UNAIR
- Nursalam (2017). Metode Penelitian Ilmu Keperawatan. Jakarta: Salemba Medika
- Nutricia (2017). Prenancy_Tool_Resive_March_7.pdf
- Peraturan Menteri Kesehatan RI (PMK RI). Standart Tablet Tambah Darah bagi Wanita Usia Subur da Ibu Hamil. Nomor 88 tahun 2014. Jakarta. Menteri Kesehatan RI
- Proverawati, Atikah (2018). Anemia dan Anemia Kehamilan. Yogyakarta. Uha Medika
- Putri (2018). Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil Trimester III dalam Konsumsi Tablet Fe dengan Terjadinya Anemia Di BPM Mardiani Ilyas Aceh. Jurnal Midwiery Update
- Ridwa (2013). Dasar-dasar Statistika. Alfabeta. Jakarta

- Rizki, Nur Indrawati (2018). Hubungan Suplementasi Tablet Fe dengan Kadar Hemoglobin pada Ibu Hamil Trimester III di Puskesmas Air Dingin Kota Padang. *Jurnal Kesehatan Andalas*
- Seri, L (2013). *Buku Saku Anemia Defisiensi Besi*. Jakarta EGC
- Soraya, M.N (2013). Hubungan Anemia pada Ibu Hamil dengan Perilaku dalam Mengonsumsi Tablet Besi (Fe) di Puskesmas Keling II Kabupaten Jepara.
- Sukarni & Margareth (2017). *Kehamilan, Persalinan dan Nifas dilengkapi dengan Patologi*. Yogyakarta. Nuha Medika
- Susiloningtyas (2012) *Pemberian Zat Besi (Fe) dalam Kehamilan*. Maj Ilm Sultan Agung
- Tarwoto, Wasnidar (2012). *Buku Saku Anemia pada Ibu Hamil*. Jakarta: Trans Info Media
- Wahyuni, Hasanah (2017). Hubungan Pengetahuan dan Sikap dengan Perilaku Pencegahan Infeksi Leptospirosis pada Ibu Hamil. *Jurnal Kebidanan*
- World Health Organization (2021). *Prevalence of anemia in women aged. By Pregnancy status* Genevia. WHO
- Wuryanti (2012). Hubungan Anemia dalam Kehamilan dengan Perdarahan Postpartum karena Atonia Uteri di RSUD Wonogiri. Universitas Sebelas Maret
- Zulaikha, E dan Umu (2015). Hubungan Pola Makan dengan Kejadian Anemia pada Ibu Hamil Trimester III di Puskesmas Pleret Bantul. *Naskah Publikasi*